

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek, tanpa menggunakan prosedur statistik. Pendekatan ini sesuai untuk mengkaji upaya guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, karena fokus pada pengalaman, persepsi, dan tindakan yang bersifat kontekstual.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu upaya guru bimbingan dan konseling dalam Mencegah penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.³⁰

³⁰ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (CV Nata Karya, 2019).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan sistematis. Dalam konteks ini, peneliti berupaya memberikan gambaran mendalam mengenai strategi, metode, dan tantangan yang dihadapi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan penekanan pada pengambilan data secara langsung dari objek studi. Makna 'deskriptif' sendiri, yang berasal dari 'to describe' dalam bahasa Inggris, merujuk pada tindakan menggambarkan atau menjelaskan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menelusuri keadaan spesifik dari suatu wilayah atau subjek. Setelah data terkumpul dan terklasifikasi berdasarkan jenis, sifat, atau kondisinya, akan dirumuskan sebuah kesimpulan.³¹ Penelitian ini ingin memberikan gambaran atau melukiskan hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dan menjelaskan dengan kata-kata.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah MTs Negeri 2 Banjar kecamatan Gambut kabupaten Banjar. Lokasi MTsN 2 Banjar terletak di sekitar permukiman warga Jl. Irigasi Desa Tambak Sirang Laut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan dipilihnya MTs Negeri 2 Banjar karena adanya indikasi masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek studi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu, baik itu subjek, isu, atau individu yang menjadi inti pembahasan. Jadi objek yang ada dalam penelitian ini adalah: upaya guru BK dalam Mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa di MTs Negeri 2 Banjar. Hal ini berangkat karena di MTs Negeri 2 Banjar ada siswa yang terindikasi penyalahgunaan Narkoba.

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK di MTs Negeri 2 Banjar dan 5 orang siswa yang sudah mengikuti sosialisasi penyalahgunaan narkoba.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian Guru Bimbingan Konseling

No.	Nama	Jabatan	Pangkat	Gol
1	Syamsiah, S.Pd	GR. Ahli Muda	Penata Tk.I	III/d

Tabel 3.2 Subjek Penelitian Siswa

No.	Nama	Kelas
1	GMI	VIII A
2	RA	VIII A
3	LZ	VIII A
4	SD	VIII E
5	SL	VIII D

Sumber : Administrasi MTsN 2 Banjar

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Upaya Guru Bimbingan dan konseling dalam Mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa Perencanaan, 1. Tahap Persiapan: Ini mencakup identifikasi peserta didik, penetapan jadwal dan lokasi pertemuan, serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). 2. Pelaksanaan: Tahap ini terbagi menjadi awal, pertengahan, dan akhir, dengan durasi setiap pertemuan sekitar 30-45 menit. 3. Evaluasi: Meliputi penilaian kepuasan

siswa di akhir setiap sesi konseling individual.. 4. Tindak Lanjut: Termasuk kegiatan *follow-up* setelah layanan konseling individual.

b. Data Penunjang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Program Bimbingan dan Konseling(BK) di MTsN 2 Banjar
- 2) RPL Bimbingan Klasikal.
- 3) Dokumentasi, catatan, atau arsip BK yang relevan dan dapat memberikan informasi untuk penelitian.

2. Sumber Data

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini upaya guru bimbingan dan konseling dalam Mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa di MTs Negeri 2 banjar.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan 5 siswa di MTs Negeri 2 banjar yang mengikuti layanan bimbingan klasikal tentang Mencegah penyalahgunaan narkoba kelas 9 dan konseling tentang Mencegah penyalahgunaan narkoba. Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah guru BK dan 5 siswa di MTs Negeri 2 Banjar.

Kriterianya peserta didik yang dipilih untuk menjadi Subjek Penelitian adalah :

- 1) Status siswa aktif, siswa harus terdaftar dan aktif sebagai peserta didik di MTs Negeri 2 Banjar pada saat penelitian.

- 2) Mengikuti bimbingan klasikal, siswa harus menjadi bagian dari kelas yang telah mendapatkan layanan bimbingan klasikal tentang penyalahgunaan narkoba.
- 3) Menerima layanan konseling individu, siswa mengikuti sesi konseling individu terkait penyalahgunaan narkoba.
- 4) Memiliki indikasi awal/risiko terlibat narkoba, siswa yang diidentifikasi oleh guru BK.
- 5) Bersedia menjadi subjek penelitian secara suka rela.
- 6) Memiliki kemampuan komunikasi, siswa memiliki kemampuan komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga cara untuk mendapatkan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yaitu guru BK dan 5 siswa.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis hal-hal yang teliti. Observasi ini mengadakan pengamatan langsung suatu obyek dalam suatu priode tertentu dengan melihat, mendengar, atau kegiatan dengan indra lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis, dokumen-dokumen dengan Panduan Operasional Penyelenggara (POP BK), Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) dengan Materi Narkoba, Layanan Informasi Bimbingan Klasikal.

Menurut Hasibuan (2007) dokumentasi sebagai alat evaluasi dan kontrol kualitas pelaksanaan program pendidikan.³² Administrasi program BK harus dilengkapi dengan dokumentasi yang baik, seperti Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan layanan.

³² M.S.P Hasbuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Bumi Aksara, 2007).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, maka penelitian menggunakan beberapa metode antara lain

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini menawarkan fleksibilitas lebih dibandingkan wawancara terstruktur, memungkinkan eksplorasi masalah secara lebih terbuka. Tujuannya adalah untuk menggali pendapat dan ide-ide dari para pihak yang diwawancarai. Selama proses wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan saksama dan mencatat informasi yang disampaikan oleh informan.³³

Saat merekam hasil wawancara, ada beberapa metode yang bisa digunakan:

- a. Pencatatan langsung: Ini dilakukan secara *real-time* saat wawancara berlangsung.
- b. Pencatatan pasca-wawancara: Pewawancara hanya fokus pada pertanyaan selama wawancara, lalu mencatat detailnya setelahnya. Metode ini mengandalkan ingatan.

³³ Sugiyono, *Metologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2007).

- c. **Perekaman audio:** Menggunakan alat perekam seperti *tape recorder* untuk merekam seluruh percakapan. Penelitian ini, saya menggunakan kombinasi pencatatan langsung dan bantuan alat perekam. Ini penting untuk memastikan bahwa semua poin kunci yang disampaikan oleh responden tercatat dengan akurat.³⁴

Menurut Guswanto (2017), pencegahan penyalahgunaan narkoba perlu melalui proses perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang terstruktur, evaluasi untuk mengetahui efektivitas program, serta tindak lanjut sebagai penguatan hasil yang dicapai. Sedangkan Corey (2013) dalam model layanan bimbingan konseling menguraikan bahwa kegiatan bimbingan harus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut agar tujuan layanan tercapai secara optimal.³⁵

Penulis menggunakan cara pencatatan langsung dan disertai dengan bantuan *tape recorder* (alat perekam). Hal ini diperlukan untuk memastikan pokok-pokok materi yang disampaikan responden sesuai dengan yang telah dihimpun.

³⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Rineka Cipta, 2004).

³⁵ G. Corey, *Theory and Practice Of Counseling and Psychotherapy.*, 9th edn (Brooks/Cole, Cengage Learning, 2013).

Tabel 3.3 Matriks Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data dan Landasan Teori
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Upaya Guru Bimbingan dan konseling dalam Mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa</p> <p>a. Perencanaan, Meliputi Kegiatan Identifikasi Peserta didik, Perjanjian waktu dan tempat pertemuan serta pembuatan RPL</p> <p>b. Pelaksanaan, Meliputi tahap awal, tahap pertengahan dan akhir, berlangsung 30-45 menit pertemuannya</p> <p>c. Evaluasi, meliputi kegiatan evaluasi kepuasan siswa setiap akhir layanan konseling individual</p>	Guru BK Siswa	<p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi</p> <p>Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling menurut Corey (2013) yang menguraikan tahapan layanan: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sebagai siklus yang saling terkait</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data dan Landasan Teori
	d.Tindak lanjut, meliputi kegiatan follow up dari konseling individual.		
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat	Guru BK	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Teori Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program menurut Suharsimi Arikunto (2010), yang menyatakan bahwa keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh dukungan internal dan eksternal serta hambatan yang muncul. ³⁶
3	Data Penunjang 1. Program BK di MTsN 2 Banjar 2. RPL Bimbingan Klasikal 3. Dokumentasi,catatan, atau arsip BK yang dapat memberikan informasi dalam penelitian.	Guru BK	Dokumentasi Teori Administrasi Pendidikan dari Hasibuan (2007) yang menjelaskan pentingnya dokumentasi sebagai alat kontrol dan evaluasi pelaksanaan program ³⁷

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010).

³⁷ Hasbuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan pada layanan bimbingan dan konseling untuk Mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa di MTsN 2 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis, dokumen-dokumen dengan Panduan Operasional Penyelenggara (POP BK), Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) dengan materi Narkoba, Layanan Informasi Bimbingan Klasikal.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Milles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan. “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.”³⁸

1. Reduksi data melibatkan proses merangkum, memilih poin-poin utama, memusatkan perhatian pada aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dalam penelitian ini, saya melakukan reduksi data dengan

³⁸ Sugiyono, *Metologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

menganalisis secara mendalam, mengelompokkan informasi, mengarahkan fokus, dan menyingkirkan data yang tidak relevan. Proses ini mempermudah perumusan dan penjelasan kesimpulan.

2. Penyajian data. Ini bisa berbentuk uraian singkat, bagan, representasi hubungan antar kategori, *flowchart*, atau bentuk visual lainnya. Saya berusaha menyajikan hasil penelitian ini secara ringkas, padat, dan jelas.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir. Saya akan merumuskan kesimpulan dan memverifikasi temuan baru yang mungkin awalnya kurang jelas. Melalui proses ini, objek penelitian yang sebelumnya samar akan menjadi lebih terang dan jelas.

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data dalam bentuk kata bukan angka. Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Dengan tujuan menggambarkan situasi atau fenomena di lapangan secara sistematis sesuai dengan kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan dipahami.

H. Teknik Validasi Dan Keabsahan

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi. Metode ini melibatkan pemeriksaan silang data dari beragam sumber menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kredibilitas informasi. Triangulasi dalam konteks ini berfungsi

sebagai verifikasi silang untuk menguji kepercayaan data dari berbagai sudut pandang dan metode.

1. Triangulasi sumber berfungsi untuk memastikan kredibilitas data dengan cara memvalidasi informasi yang diperoleh melalui pengecekan dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama, namun menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang didapatkan melalui wawancara bisa dicek silang dengan observasi atau analisis dokumen.
3. Triangulasi Waktu, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁹

Melalui penggunaan teknik ini, hasil penelitian yang valid dan akurat dapat diperoleh. Setelah semua data lapangan terkumpul, hasil tersebut kemudian akan disajikan dalam pembahasan penelitian.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Alfabeta, 2015).